

Deden **Syarifudin**  
Elin **Herlina**  
Budi Heri **Pirngadi**  
Ari **Dj atmiko**

ISBN 978-623-5666-07-5

# Pembangunan Perdesaan

Perspektif Trend Sosial-Ekonomi Masyarakat



ISBN



**G**aluh Nurani  
Publishing House

©2022

# Pembangunan Perdesaan

## Perspektif Trend Sosial-Ekonomi Masyarakat

Hak Cipta ©2022 kepada penulis :

Deden Syarifudin, ST., MT.; Elin Herlina, S.Pd., MM.; Dr. Ir. Budi Heri Pirngadi, MT.;  
Dr. Ir. Ari Djatmiko, MT.

Diterbitkan oleh :



**Galuh Nurani Publishing House, Ciamis.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Alloh SWT atas segala nikmat dan karunianya yang dicurahkan kepada kita semua sehingga dapat menjalankan segala aktivitas dengan segenap kebaikan yang ditebarkan bersama. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi kita Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya hingga umatnya di akhir jaman. Buku ini disusun dengan tujuan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman para penulis dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dituangkan sebagai buku referensi yang dapat dibaca oleh segenap tingkatan akademik dalam menempuh belajar baik sarjana, magister maupun doktor.

Di era revolusi industri 4.0 dan era *society 5.0* pengetahuan demikian merebak ke seluruh penjuru dunia berkat flatform internet semua orang dapat mengakses pengetahuan secara luas. Perlahan tapi pasti buku juga sebagai sumber pengetahuan telah bertransformasi secara digital dan dapat dinikmati melalui device setiap orang yang ingin mengakses. Meskipun luasnya pengetahuan tersebar secara digital dalam pengalaman para penulis sebagai pengajar di perguruan tinggi mahasiswa tetap mengalami kesulitan ketika belajar dari awal memahami secara dasar dan pada tahap advance. Semua informasi tersebar di internet tidak mudah dicerna oleh mahasiswa karena tidak terstrukturunya informasi tersebut dalam direktori secara berjenjang. Ini merupakan tantangan bagi semua pengajar dalam menstrukturkan pembelajaran secara bertingkat dari tingkat pengenalan, istilah-istilah yang digunakan, elemen-elemen penting dan variabel yang digunakan dalam meneliti pada level lanjutan.

Buku ini disusun 11 bab membahas mengenai perencanaan perdesaan dalam perspektif trend sosial ekonomi masyarakat yang berkembang menjadi dasar pembangunan perdesaan. Alasan yang digunakan penulis adalah sederhana, yaitu merangsang minat memahami mengenai perdesaan tidak bisa disusun dalam satu sisi tetapi dari berbagai sisi. Maka dari sisi perkembangan sosial-ekonomi masyarakat kita dapat mempelajari hal-hal yang sebenarnya akan terbentuk dan memahami segala kendala dan limitasi yang dihadapi khususnya dalam tahapan praktis.

Memandang kembali hal tersebut para penulis memiliki berkeyakinan bahwa isi dari bab dalam buku ini adalah : [1] Desa dan Tipologi Desa; [2] Dana Desa Merupakan Insentif Pembangunan; [3] Pengembangan Ekonomi Perdesaan; [4] Konsep *Smart City & Smart Village* di Perdesaan Indonesia ; [5] Industri Kreatif di Perdesaan; [6] Pembangunan Desa Berbasis SDG's ; [7] Revitalisasi Kawasan Dalam Kawasan Perdesaan; [8] Konsep Desa Wisata ; [9] Kampung Kuta Sebagai Desa Pelestari Adat ; [10] Industri Kreatif Kerajinan Tangan di Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya; [11] *Capacity Building* di Kampung Naga (Kampung Adat). Pada Bab 1 sampai dengan Bab 8 berisikan mengenai konsep dasar dari pengembangan dan perencanaan desa, sementara sebagai profile atau contoh dari konsep dasar dari perencanaan perdesaan yang ditemui dari hasil penelitian dan kegiatan praktis para penulis.

Pada akhirnya buku ini memang diperuntukan sebagai pengenalan teori dan praktik perencanaan perdesaan sehingga besar harapan bahwa sumbangan pengetahuan ini dapat dimanfaatkan oleh semua pembaca. Cara pandang penulis memahami dan menuangkan dalam buku ini tentu sangat berbeda dengan pandangan lainnya oleh sebab itu buku ini pasti memiliki ketidaksempurnaan para penulisnya. Disisi lain sebagai dosen dan peneliti yang terus berkarya tentu akan memperbaiki tulisannya sebagaimana yang diinginkan para pembaca yang memberikan umpan balik. Terima kasih atas saran dan kritik membangunnya, semoga kita selalu diberikan rahmat dan karunia Allah SWT sehingga terus berkarya untuk buku selanjutnya.

Bandung, September, 2021

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar .....	ix
<b>Bab 1 DESA &amp; TIPOLOGI DESA.....</b>	<b>1</b>
1.1 Desa .....	1
1.1.1 Pengertian Desa.....	1
1.1.2 Karakteristik Desa.....	2
1.1.3 Unsur Desa .....	4
1.1.4 Ciri - Ciri Desa .....	4
1.1.5 Tipologi Desa .....	5
1.2 Pola Pengelompokan Desa.....	6
1.3 Pembangunan Pedesaan .....	7
<b>Bab 2 DANA DESA MERUPAKAN INSENTIF PEMBANGUNAN .....</b>	<b>11</b>
2.1 Dana Desa .....	11
2.2 Dasar Hukum Pengaturan Desa dan Dana Desa .....	11
2.3 Penyaluran Dana Desa.....	12
2.4 Penggunaan Dana Desa.....	13
2.5 Pengelolaan Dana Desa .....	14
2.6 Sitasi Dana Desa.....	17
<b>Bab 3 PENGEMBANGAN EKONOMI PERDESAAN.....</b>	<b>18</b>
3.1 Perkembangan Ekonomi .....	18
3.2 Ekonomi Desa .....	20
3.3 Desa Mandiri.....	29
3.4 Industri Hulu hingga ke Hilir.....	42
<b>Bab 4 KONSEP <i>SMART CITY</i> &amp; <i>SMART VILLAGE</i> DI PERDESAAN INDONESIA.....</b>	<b>44</b>
4.1 Smart City refleksi awal Smart Village.....	44
4.2 Konsep <i>Smart Village</i> .....	48
4.3 Dimensi <i>Smart Village</i> .....	49
4.4 <i>Smart Village</i> Terhadap Kesiapan Teknologi.....	51
4.5 Perbedaan <i>Smart City</i> dan <i>Smart Village</i> .....	53
4.6 Kesejahteraan Kualitas Desa .....	56
<b>Bab 5 INDUSTRI KREATIF DI PERDESAAN.....</b>	<b>59</b>
5.1 Pengertian Industri .....	59
5.2 Pengertian Industri Kreatif .....	60
5.2.1 Sub Sektor Industri Kreatif.....	62
5.2.2 Rantai Nilai ( <i>Value Chain</i> ) Industri Kreatif .....	66
5.2.3 Peran Industri Kreatif.....	68
5.2.4 Pilar Dalam Pengembangan Potensi Industri Kreatif .....	70
5.2.5 Penguatan dan Pengembangan Industri Kreatif .....	71
5.3 Peraturan Perundang-Undangan.....	72
5.3.1 Undang-Undang No.3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian.....	72
5.3.2 Peraturan Presiden Republik Indonesia No.28 Tahun 2008	

	Tentang Kebijakan Industri Nasional .....	73
5.3.3	Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Kebijakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	73
5.4	Pendekatan Deskriptif Kuantitatif .....	75
<b>Bab 6</b>	<b>PEMBANGUNAN DESA BERBASIS SDG's .....</b>	<b>76</b>
6.1	Dinamika Pembangunan Desa .....	76
6.2	Sitasi Desa.....	78
6.3	Kebijakan Pembangunan Desa (SDGs).....	79
6.4	SDGs Desa Mendukung SDGs .....	80
6.5	Posisi SDGs .....	81
6.6	Urgensi SDGs Desa .....	83
6.7	Melokalkan SDGs sampai Desa.....	83
6.8	Infrastruktur Yang Menjawab SDGs Desa .....	101
6.8.1	Jaringan jalan .....	101
6.8.2	Prasarana air bersih .....	104
6.8.3	Pembuangan Limbah.....	106
6.8.4	Sarana Pendidikan.....	108
6.8.5	Sarana Kesehatan .....	109
6.8.6	Sitasi Infrastruktur yang menjawab SDGs Desa.....	110
<b>Bab 7</b>	<b>REVITALISASI KAWASAN DALAM KAWASAN PERDESAAN<sup>112</sup></b>	
7.1	Pengertian Revitalisasi Kawasan.....	112
7.2	Pengertian Vitalitas Kawasan.....	117
7.2.1	Faktor Peningkatan Vitalitas Kawasan .....	118
7.2.2	Faktor Penurunan Vitalitas Kawasan .....	119
7.2.3	Indikator Vitalitas Kawasan .....	120
7.2.4	Kebijakan Terkait Vitalitas Kawasan.....	121
<b>Bab 8</b>	<b>KONSEP DESA WISATA .....</b>	<b>127</b>
8.1.	Konsep Desa Wisata .....	127
8.2.	Elemen Desa Wisata.....	128
8.3.	Tinjauan Desa Wisata .....	129
8.4.	Potensi Desa Wisata .....	131
8.5.	Konsep Pengembangan .....	131
8.6.	Pengertian Agrowisata.....	132
8.7.	Potensi Agrowisata .....	132
8.8.	Prinsip – Prinsip Agrowisata .....	134
8.9.	Fungsi Agrowisata .....	135
8.10.	Jenis Agrowisata dan Potensi Daya Tariknya .....	135
8.11.	Manfaat Agrowisata.....	137
8.12.	<i>Best Practice</i> Desa Wisata.....	138
8.13.	Best Practice Desa Wisata di Inonesia.....	139

<b>Bab 9</b>	<b>KAMPUNG KUTA SEBAGAI DESA PELESTARI ADAT .....</b>	<b>144</b>
9.1	Letak Geografis Kampung Kuta .....	144
9.2	Ekonomi .....	148
	9.2.1 Lapangan Pekerjaan .....	148
	9.2.2 Unit Ruang Usaha .....	149
9.3	Lingkungan .....	151
	9.3.1 Prasarana Air Bersih .....	151
	9.3.2 Jalan dan Jembatan .....	153
	9.3.3 Prasarana Drainase .....	153
	9.3.4 Prasarana Sanitasi .....	153
	9.3.5 Prasarana Persampahan .....	154
	9.3.6 Sarana Ekonomi .....	155
	9.3.7 Sarana Sosial Budaya .....	157
	9.3.8 Sarana Rumah .....	159
9.4	Budaya .....	162
	9.4.1 Keutuhan Kawasan .....	162
	9.4.2 Pelestarian Bangunan .....	164
	9.4.3 Cara Pelestarian Bangunan .....	167
	9.4.4 Pelestarian Adat Istiadat .....	168
<b>Bab 10</b>	<b>INDUSTRI KREATIF KERAJINAN TANGAN DI RAJAPOLAH KABUPATEN TASIKMALAYA .....</b>	<b>176</b>
10.1	Gambaran Umum Kecamatan Rajapolah .....	177
	10.1.1 Kondisi Wilayah .....	177
	10.1.2 Kondisi Kependudukan .....	179
	10.1.3 Kondisi Perekonomian .....	180
	10.1.4 Kondisi Infrastruktur .....	181
10.2	Gambaran Umum Industri Kreatif Kerajinan Tangan Anyaman Pandan Kecamatan Rajapolah .....	182
	10.2.1 Jumlah Industri Kreatif Kerajinan Anyaman Pandan Kecamatan Rajapolah .....	182
	10.2.2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Kreatif Anyaman Pandan .....	185
	10.2.3 Bahan Baku Industri Kreatif Anyaman Pandan .....	188
	10.2.4 Jumlah Produksi Industri Kreatif Anyaman Pandan .....	191
	10.2.5 Pemasaran Industri Kreatif Anyaman Pandan .....	193
	10.2.6 Kondisi Transportasi di Lokasi Industri Kreatif Anyaman Pandan .....	195
	10.2.7 Fasilitas Pendukung Industri Kreatif Anyaman Pandan .....	198
<b>Bab 11</b>	<b>CAPACITY BUILDING DI KAMPUNG NAGA (KAMPUNG ADAT)</b>	<b>199</b>
11.1	Latar Belakang .....	199
11.2	<i>Capacity Building</i> .....	200
11.3	Kearifan Lokal .....	204
11.4	Pengembangan Masyarakat .....	208
11.5	Konsep pariwisata Budaya .....	213
11.6	Profil Kampung Naga .....	215
	11.6.1 Sumberdaya Sosial Budaya .....	216
	11.6.2 Bangunan dan Zona yang Dianggap Suci .....	219
	11.6.3 Bangunan dan Zona yang Dianggap Kotor .....	221

11.6.4	Sumberdaya Lingkungan .....	226
11.6.5	Sumberdaya Ekonomi .....	229
11.6.6	Sistem Keperdayaan.....	231
11.6.7	Sistem Hukum.....	231
DAFTAR PUSTAKA.....		xi



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tingkat Pembangunan Desa .....	9
Tabel 3.1	Perbedaan Development From Above dan Development From Below Desa Mandiri.....	21
Tabel 3.2	Indikator Desa Membangun.....	31
Tabel 3.3	Perbedaan Konsep Membangun Desa Dan Desa Membangun .....	35
Tabel 3.4	Klasifikasi UMKM berdarakan Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah .....	39
Tabel 4.1	Dimensi Desa Cerdas.....	50
Tabel 4.2	Dimensi Smart Village Menurut Para Ahli .....	51
Tabel 4.3	Perbedaan Karakteristik Smart City Dan Smart Village.....	54
Tabel 5.1	Kriteria Pengembangan Ruang Industri Kreatif.....	72
Tabel 6.1	Kesesuaian SDGs dengan Pembangunan Desa sesuai UU 6/2014.....	82
Tabel 6.2	Aspek SDGs dean Strategi Pelokalan Pembangunan .....	84
Tabel 6.3	Melokalkan Mernyataan Tujuan SDGs Menjadi SDGs Desa .....	87
Tabel 6.4	Melokalkan Ikon SDGs menjadi SDGs Desa.....	89
Tabel 6.5	Alternatif jenis prasarana dan sarana (SNI 2398, 2017) .....	104
Tabel 6.6	Kriteria Kebutuhan Air Bersih .....	106
Tabel 6.7	Ukuran tangki septik dengan periode pengurusan 3 tahun .....	107
Tabel 6.8	skala persampahan.....	107
Tabel 6.9	Kebutuhan Sarana Pendidikan Dan Pembelajaran.....	109
Tabel 6.10	Kebutuhan Sarana Kesehatan .....	110
Tabel 7.1	Hal-Hal Yang Harus Dipertahankan Dan Boleh Diubah Dalam Revitalisasi.....	112
Tabel 7.2	Aspek Vitalitas Kawasan .....	117
Tabel 7.3	Penurunan Produktivitas Ekonomi .....	122
Tabel 7.4	Degradasi Lingkungan.....	123
Tabel 7.5	Kerusahan Warisan Budaya.....	125
Tabel 8.1	Variabel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya .....	141
Tabel 9.1	Pola Penggunaan Lahan .....	145
Tabel 9.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur .....	147
Tabel 9.3	Penduduk Kampung Kuta Menurut Mata Pencaharian .....	148
Tabel 9.4	Ketersediaan Sarana Sosial Budaya Desa Adat Kampung Kuta.....	157
Tabel 10.1	Jumlah Potensi Industri Kreatif Kerajinan Tangan Anyaman .....	176

Tabel 10.2	Luas Wilayah Kecamatan Rajapolah Tahun 2018 .....	178
Tabel 10.3	Jumlah Penduduk dan Kepadatan Per Desa di Kecamatan Rajapolah Tahun 2018 .....	179
Tabel 10.4	Penyerapan Tenaga Kerja Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016.....	180
Tabel 10.5	Jumlah industri Kreatif Anyaman Pandan Per Desa di Kecamatan Rajapolah Tahun 2013-2017.....	183
Tabel 10.6	Distribusi Persentase Jumlah Industri Kreatif Anyaman Pandan di Kecamatan Rajapolah Tahun 2013-2017.....	183
Tabel 10.7	Jumlah Tenaga Kerja Pada Industri Anyaman Pandan Tahun 2013-2017.....	186
Tabel 10.8	Distribusi Persentase Jumlah Tenaga Kerja Pada Industri Kreatif Anyaman Pandan Tahun 2013 -2017.....	187
Tabel 10.9	Jumlah Bahan Baku Industri Kreatif Anyaman Pandan Kecamatan Rajapolah Tahun 2013-2017.....	189
Tabel 10.10	Distribusi Persentase Jumlah Bahan Baku Pada Industri Kreatif Anyaman Pandan Tahun 2013-2017.....	190
Tabel 10.11	Jumlah Produksi dan Keragaman Produk Industri Kreatif Anyaman Pandan di Kecamatan Rajapolah.....	192
Tabel 10.1	Kondisi Jaringan Jalan di Kecamatan Rajapolah dan Sekitar Lokasi Industri Kreatif Anyaman Pandan di Kecamatan Rajapolah	195
Tabel 11.1	Peran Mitra Dalam Membangun Kapasitas .....	203
Tabel 11.2	Pemanfaatan Modal Budaya Dan Modal Sosial Dalam Gerakan Nasional Untuk Kebangkitan Budaya Dalam Pembangunan Bangsa Ke Depan .....	212
Tabel 11.3	Sumber Daya Yang Dimiliki Pariwisata Pedesaan .....	215
Tabel 11.4	Fungsi Ruang Dan Bangunan Di Kampung Naga .....	222
Tabel 11.5	Fungsi Kawasan Pada Masyarakat Kampung Naga .....	229

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Komponen Smart city (Susanto et al., 2019) .....	49
Gambar 5.1	Zona Kreatif .....	71
Gambar 6.1	Berat dan dimensi kendaraan.....	102
Gambar 6.2	Lebar Jalan .....	102
Gambar 6.3	Sketsa Konstruksi jalan aspal pedesaan .....	103
Gambar 6.4	Sketsa konstruksi perkerasan jalan beton untuk pedesaan.....	103
Gambar 6.5	Alternatif sistem penyediaan air minum .....	104
Gambar 6.6	Alternatif pengolahan lanjutan efluen tangki septik .....	107
Gambar 7.1	Ilustrasi Vitalitas Kawasan.....	118
Gambar 7.2	Diagram Tahap Pemilihan Lokasi .....	121
Gambar 8.1	Kebun Raya Bogor .....	140
Gambar 8. 2	Taman Aggrek Indonesia Permai .....	140
Gambar 9.1	Peta Guna Lahan .....	146
Gambar 9.2	Desa Adat Kampung Kuta .....	147
Gambar 9.4	Sumber Air Ciasihan .....	152
Gambar 9.5	Kondisi Jalan Menuju Kampung Kuta .....	153
Gambar 9.6	MCK (jamban) Di Desa Adat Kampung Kuta .....	154
Gambar 9.7	Pembakaran Sampah .....	155
Gambar 9.8	Warung yang Berada Di Desa Adat Kampung Kuta .....	156
Gambar 9.9	Pendistribusian Barang Ke Kampung Kuta.....	156
Gambar 9.10	Sarana Sosial Budaya .....	159
Gambar 9.11	Kondisi Rumah Di Kampung Kuta .....	160
Gambar 9.12	Hutan dan Sawah Di Kampung Kuta .....	163
Gambar 9.13	Contoh Pelanggaran Dalam Pendirian Bangunan .....	168
Gambar 9.14	Acara Nyuguh Di Kampung Kuta .....	170
Gambar 9.15	Peta Sebaran Sarana Dan Prasarana.....	175
Gambar 10.1	Grafik Jumlah Industri Kreatif Kerajinan Anyaman Pandan di Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2016 .....	177
Gambar 10.2	Peta Administrasi Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.....	178
Gambar 10.3	Persentase Luas Wilayah di Kecamatan Rajapolah Tahun 2018 .....	179
Gambar 10.4	Persentase Tingkat Kepadatan Penduduk di Kecamatan Rajapolah ..	180
Gambar 10.5	Kondisi Jalan di Kecamatan Rajapolah.....	181
Gambar 10.6	Persentase Jumlah Industri Kreatif Anyaman Pandan di Kecamatan Rajapolah Tahun 2017.....	184
Gambar 10.7	Kondisi Industri Kreatif Anyaman Pandan Kcamatan Rajapolah Desa Manggungsari .....	184
Gambar 10.8	Peta Sebaran Jumlah Industri Kreatif Anyaman Pandan di Kecamatan Rajapolah.....	185
Gambar 10.9	Persentase Tenaga Kerja Industri Kreatif Anyaman Pandan Pada Tahun 2017 .....	187
Gambar 10.10	Peta Jumlah Tenaga Kerja Industri Kreatif Anyaman Pandan di Kecamatan Rajapolah.....	188
Gambar 10.11	Tempat Penjualan Bahan Baku Produk Anyaman Pandan di Kecamatan Rajapolah .....	189

Gambar 10.1	Persentase Jumlah Bahan Baku Industri Kreatif Anyaman Pandan Tahun 2017 .....	190
Gambar 10.2	Peta Bahan Baku Industri Kreatif Anyaman Pandan di Kecamatan Rajapolah .....	191
Gambar 10.3	<i>Supply Chain</i> Industri Kreatif Anyaman Pandan di Kecamatan Rajapolah .....	193
Gambar 10.4	Toko Penjualan Produk Anyaman Pandan di Kecamatan Rajapolah..	194
Gambar 10.5	Peta Pemasaran Produk Industri Kreatif Anyaman Pandan di Kecamatan Rajapolah.....	194
Gambar 10.6	Jalan Penunjang Distribusi Produk Industri Anyaman Pandan di Kecamatan Rajapolah .....	195
Gambar 10.7	Peta Kondisi Jaringan Jalan di Lokasi Industri Kreatif Anyaman Pandan di Kecamatan Rajapolah.....	198
Gambar 10.8	Pusat Promosi dan Pemasaran Kerajinan Rajapolah .....	198
Gambar 11.1	Masjid .....	222
Gambar 11.2	Bentuk Atap rumah dan Pedestrian Perkamoungan (Survei, 2019) ...	222
Gambar 11.3	Tangga menuju dan keluar Kampung Naga serta Halaman di Kampung Naga.....	223
Gambar 11.4	Rumah (kiri) dan <i>Bale Patemon</i> (kanan) di Kampung Naga.....	223
Gambar 11.5	Kolam dan MCK (kiri) dan <i>Leuit</i> (kanan) di Kampung Naga .....	224
Gambar 11.6	Upacara Adat Sasih .....	225
Gambar 11.7	Organisasi di Kampung Naga.....	225
Gambar 11.8	Tempat Parkir .....	226
Gambar 11.9	Pembakaran Sampah (kiri) dan Tempat Sampah (kanan) di Kampung Naga.....	226
Gambar 11.10	Sungai Ciwulan sebagai sumber kehidupan di Kampung Naga.....	228
Gambar 11.11	Kerajinan Warga Kampung Naga.....	230
Gambar 11.12	<i>Tour Guide</i> di Kampung Naga.....	231

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulai, D., Knauf, O., & O’Riordan, L. (2020). Achieving sustainable development goals 2030 in Africa: A critical review of the sustainability of western approaches. *The Future of the UN Sustainable Development Goals*, 3-44.
- Abdulhaji, Sulfi, Ibnu sina. 2016. “Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Dan Fasilitas Terhadap Citra Objek Wisata Danau Tolire Besar Di Kota Ternate.” 7(2):1-15.
- Adhinata, B., Darma, I. K., & Sirimiati, N. W. (2020). Good Village Governance in Financial Management to Create Independent Village: Study of Pecatu Village Government. *SOSHUM: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 10(3), 334-344. <https://doi.org/10.31940/soshum.v10i3.2015>
- Adisasmita, R. (2006). *Pembangunan pedesaan dan perkotaan*. Graha Ilmu.
- Airlangga, B., & Suharni, L. (2015). Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).
- Andari, R. N. (2021). Resensi: SDGs Desa, Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja dan Administrasi Pelayanan Publik*, 24(1), 137-139.
- Andari, Rosita Novi, S. E. (2019) ‘Pengembangan Model Smart Rural Untuk Pembangunan Kawasan Perdesaan di Indonesia’, *Borneo Administrator*, 15(1), pp. 41-58.
- Andhyka, T., & Suryawan, I. B. (2015). Dampak Perkembangan Villa Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Jalan Baik-Baik Seminyak. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 3(2), 14-18.
- Andriani, H. S. (2021). *Evaluasi Kegiatan Konsolidasi Tanah Dalam Penyelesaian Sengketa Pertanahan Di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung* (Doctoral dissertation, SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL).
- Arif Eko Wahyudi Arfianto Ahmad Riyadh U. Balahmar. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dalam Ekonomi Desa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Ariwibowo, A. (2013). Analisis rantai distribusi komoditas padi dan beras di Kecamatan Pati Kabupaten Pati. *Economics Development Analysis Journal*, 2(2).
- Arsiyah. 2002. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa*. Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Assani, S. et al. (2020) ‘E-Commerce Desa Dalam Up aya Menuju Smart Village ; Studi Analisa Dan Perancangan’, 4(3), pp. 31-40.
- Aziiza, A A, T. D. S. (2020) ‘The Smart Village Model for Rural Area ( Case Study : Banyuwangi Regency )’. doi: 10.1088/1757-899X/722/1/012011.
- Badan Standardisasi Nasional. (2004). *SNI 03-1733-2004: Tata cara perencanaan lingkungan perumahan*.
- Balitbang PU. (2013). Pedoman Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Minum. In *Modul sosialisasi dan diseminasi SPM: Vol. I* (Issue 5). [http://litbang.pu.go.id/puskim/source/pdf/05 PEDOMAN PEMBANGUNAN PAMBM.pdf](http://litbang.pu.go.id/puskim/source/pdf/05_PEDOMAN_PEMBANGUNAN_PAMBM.pdf)
- Bhakti, Y. B., Astuti, I. A. D., & Agustina, I. (2018). The influence process of science skill and motivation learning with creativity learn. *Journal of Education and Learning*, 12(1), 30-35.

- Billah, M. T. (2019). Pengembangan Model Database Petani Tingkat Kecamatan untuk Menunjang Program Pemberdayaan Petani. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 14(2).
- Bintarto & Hadisumarno, S. (1991). Metode Analisa Geografi. *Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES)*.
- Bintarto, R. (1983). *Interaksi desa-kota dan permasalahannya*. Ghalia Indonesia.
- Blau, P. M., & Scott, W. R. (2003). *Formal organizations: A comparative approach*. Stanford University Press.
- Bonewati, salman darmawan&roland a barkey. 2017. “Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa Olele Kabupaten Bone Bolango.” 6(2):139–44.
- Bruce, Sinta. 2013. “Modal Sosial Dalam Pariwisata.” 53(9):1–106.
- Bunga, Y., Zakina, N., Nashella, S., & Rachmadi, A. (2017). Konsep Pengembangan Wilayah Melalui Analisis Ekonomi Wilayah ( Studi Kasus : Kabupaten Wonosobo ). 1–35.
- Caragliu, A., Del Bo, C., & Nijkamp, P. (2013). Smart cities in Europe. In *Smart cities* (pp. 185–207). Routledge.
- Chambers, R. (2014). *Rural development: Putting the last first*. Routledge.
- Connor, R. (2015). *The United Nations world water development report 2015: water for a sustainable world* (Vol. 1). UNESCO publishing.
- Daldjoeni, D. N. 1998. *Geografi Kota dan Desa*. Penerbit Alumni/ Bandung.
- Damayanti, C., & Murdani, A. D. (2018). Diplomasi E-Commerce Dalam Mendorong Kegiatan Ekspor Indonesia (Studi Kasus Kota Solo). *Transformasi*, 1(34).
- Danisworo, M. dan Martokusumo, W. (2002). “Revitalisasi Kawasan Kota: Sebuah Catatan Dalam Pengembangan dan Pemanfaatan Kawasan Kota”, Info URDI Vol.13.
- David M. Newman (2002). *Exploring the Architecture of everyday life*, 4th edition, Library Congress Fellman, Getis, Getis (2003). *Human Geography* McGraw-Hill publishers.
- De Beukelaer, C. (2014). Creative industries in “developing” countries: Questioning country classifications in the UNCTAD creative economy reports. *Cultural Trends*, 23(4), 232–251.
- DE BOIS, P. (2011). Urban Vitality: Fatum or Fortune. *Foro Estratégico Orihuela, 2030*, 254–277.
- Departemen Perdagangan, R. I. (2007). Studi Pemetaan industri Kreatif. *Departemen Perdagangan RI. Jakarta*.
- Dimpudus, B. O. et al. (2019) ‘ISSN 2442-3262 Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota’, 6(3), pp. 810–819.
- Dinar, muhammad, & Hasan, M. (2018). Pengantar Ekonomi: Teori Dan Aplikasi. In CV. Nur Lina (Issue 1980).
- Djarot, I. N., & Mega Novetriskha Putri ST, M. T. (2020). *Foresight: Teknologi Kebencanaan Indonesia 2045*. PT Kanisius.
- Djarmiko, Ari, Dosen Tetap, Prodi Perencanaan, Kota Universitas, and Pasundan Bandung. 2015. “Faktor Pengaruh Perubahan Ruang Sakral.” 2.
- Djarmiko, Ari. 2018. “Persepsi Dan Respon Perubahan Ruang Sakral.” *Jurnal Planologi Unpas* 2(3):194–222.
- Ernawi, Imam S. 2010a. “Harmonisasi Kearifan Lokal Dalam Regulasi Penataan Ruang.” *Seminar Nasional “Urban Culture, Urban Future: Harmonisasi Penataan Ruang Dan Budaya Untuk Mengoptimalkan Potensi Kota”* 1–21.
- Ernawi, Imam S. 2010b. “Harmonisasi Kearifan Lokal Dalam Regulasi Penataan Ruang.”

- Seminar Nasional "Urban Culture, Urban Future: Harmonisasi Penataan Ruang Dan Budaya Untuk Mengoptimalkan Potensi Kota"* 1–21.
- Fajrillah, et al. (2018) 'Smart city vs smart village', *Mantik Penusa*, 2(1), pp. 1–6.
- Gayatri, G., & Widhiyani, N. L. S. (2020). Peranan BUMDesa dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1593. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i06.p19>
- Giffinger, R. (2015). Smart city concepts: Chances and risks of energy efficient urban development. In *Smart Cities, Green Technologies, and Intelligent Transport Systems* (pp. 3-16). Springer, Cham.
- Glasson, J. (2007). Regional planning and sustainability assessment. In *Strategic Planning for Regional Development in the UK* (pp. 246-274). Routledge.
- Hamid, Abu. 2006. "Potensi Modal Sosial Pada Budaya Lokal Dalam Pembangunan Daerah." *Jurnal Jaffray* 4(1):1.
- Hamimuliono, M. basuki. (2016). Jalan untuk perdesaan. *Panduan Pembangunan Jalan Dan Jembatan Perdesaan*, 47.
- Hamimuliono, M. basuki. (2016). Jalan untuk perdesaan. *Panduan Pembangunan Jalan Dan Jembatan Perdesaan*, 47.
- Hao, L., Lei, X., Yan, Z., & ChunLi, Y. (2012, June). The application and implementation research of smart city in China. In *2012 international conference on system science and engineering (ICSSE)* (pp. 288-292). IEEE.
- Harcourt, W. (2005). The millennium development goals: a missed opportunity?. *Development*, 48(1), 1-4.
- Hariyanto, & Tukidi. (2007). konsep pengembangan wilayah penataan ruang di era otonomi daerah. 2.
- Hasibuan, Abrurrozaq, O. K. S. (2019) 'Smart City , Konsep Kota Cerdas Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah Perkotaan Kabupaten/Kota ', 14(2).
- Herdiana, D. (2019) 'Pengembangan Konsep Smart Village bagi Desa-Desa di Indonesia', 21(1), pp. 1–16. doi: 10.33164/iptekkom.21.1.2019.hal.
- Hidayadi, T., & Niam, A. M. (2022). Analisis Disparitas Ekonomi Wilayah Jabodetaek Pada Masa Pandemi Covid 19. *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 6(1), 117-130.
- Hidayat, R., & Akhmad, S. (2015). Effects of environmental factors on corporate strategy and performance of manufacturing industries in Indonesia. *Journal of Industrial Engineering and Management (JIEM)*, 8(3), 763-782.
- Hidayati, F. and Yuzaria, D. (2019) 'Intensifikasi Lahan Melalui Sistem Pertanian Terpadu : Sebuah Tinjauan', 1, pp. 113–119.
- Huda, H. A., Suwaryo, U. and Sagita, N. I. (2020) 'Pengembangan Desa Berbasis Smart Village ( Studi Smart Governance pada Pelayanan Prima Desa Talagasari Kabupaten Karawang )', *Moderat*, 6(3), pp. 539–556.
- Husaeni, uus ahmad. (2017). Potensi Ekonomi Desa Menuju Desa Mandiri (studi di Desa sukamanah Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Cianjur). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Husna, N., Noor, I., & Rozikin, M. (2013). Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal Untuk Memperkuat Daya Saing Daerah Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 1(1), 72874.
- Ichwan, R. M. (2004). Penataan dan Revitalisasi Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Dukung Kawasan Perkotaan. *Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor*.

- Icomos, A. (1981). *The Australia ICOMOS Charter for the Conservation of Places of Cultural Significance (the Burra Charter)*. Australia ICOMOS.
- ICOMOS, G. A. (1999). International cultural tourism charter, managing tourism at places of heritage significance. 2012—05-08]. [http://www.international.icomos.org/charters/tourism\\_e.pdf](http://www.international.icomos.org/charters/tourism_e.pdf)~ 1999-10.
- Iskandar, farah diar. (2013). analisis potensi sektor ekonomi kabupaten banyuwangi.
- IUCN. 2014. “Tourism and Visitor. Management in Protected Areas: Guidelines towards Sustainability. Best Practice Protected Area Guidelines.”
- Jerusalem, M. A. (2019). Analyzing Economic Performance of ASEAN Plus 3 Countries Using Growth Accounting and DEA Models. *International Journal of Operations Research*, 16(3), 77-90.
- Juhadi (2017) ‘Pola - Pola Pemanfaatan Lahan dan Degradasi Lingkungan Pada Kawasan Berkelanjutan’, *Geografi*, 4.
- Kanie, N., & Biermann, F. (Eds.). (2017). *Governing through goals: Sustainable development goals as governance innovation*. MIT Press.
- Kartasasmita, G. (1996). *Kebijakan dan pembangunan sosial*. Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya.
- Kartohadikoesoemo, S. (1984). Desa, Jakarta: PN. *Balai Pustaka*.
- Kementerian PPN/Bappenas. (2020). Perkembangan Ekonomi Indonesia Dan Dunia (Vol. 4, Issue 2).
- Khairi, Naufal Fikhri, J. A. A. (2020) ‘Agro-Based Smart City Kota Batu : Implementasi dan Tantangan’, *Kebijakan Publik*, 11(2), pp. 55–112.
- Koppetsch, C. (2019). *Die Gesellschaft des Zorns*.
- Kristiyanto, Eko Noer. 2017. “Kedudukan Kearifan Lokal Dan Peranan Masyarakat Dalam Penataan Ruang Di Daerah.” 6:159–77.
- Kurniawan, B. (2015). desa mandiri, desa membangun.
- LAN (2018) *Laporan Isu Strategis Pengembangan Model Desa Cerdas*. Jakarta.
- Landis, P. H. (2007). Tata Desa. *Bandung: Mandar Maju*.
- Laretna, A. (2002). Revitalisasi Bukan Sekedar “Beautification”. *artikel di INFO Urban and Regional Development Institute*, 13.
- Laretna, A. (2005). Revitalisasi Kawasan Pusaka di Berbagai Belahan Bumi Harian kompas.
- Lesmanawaty/Wargadinata, E. (2021). The Leadership Role in The Smart-Village Program in Banyuwangi District, East Java. *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 1-15.
- Li, L., Xia, X. H., Chen, B., & Sun, L. (2018). Public participation in achieving sustainable development goals in China: Evidence from the practice of air pollution control. *Journal of cleaner production*, 201, 499-506.
- Martadala, D. A., Neneng, N., Susanto, E. R., & Ahmad, I. (2021). Model Desa Cerdas Dalam Pelayanan Administrasi (Studi Kasus: Desa Kotabaru Barat Kecamatan Martapura Kabupaten Oku Timur). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 2(2), 40-51.
- Masik, Agustomi. 2005. “Hubungan Modal Sosial Dan Perencanaan.” *Journal of Regional and City Planning* 16(3):1–23.
- Meo, D. D. A., & Suryawan, I. B. (2015). Penanganan Lingkungan Fisik Di Objek Wisata Air Panas Desa Mengeruda, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Sumber*, 3, 39-955.
- Milen, Anni. 2004. “Pegangan Dasar Pengembangan Kapasitas.” 1–28.



- Mishra, C. (2005). Sociology in Nepal: Underdevelopment amidst growth. *Contributions to Nepalese Studies*, 32(1), 93-128.
- Mosher, A. T. (1969). Creating a progressive rural structure. *Creating a progressive rural structure*.
- Mubarak, Zaki. 2010. "Ditinjau Dari Proses Pengembangan Kapasitas Program Pascasarjana." *Universitas Stuttgart*.
- Muhaimin. 2018. "Kedudukan Kearifan Lokal Dalam Penataan Ruang Provinsi Bali." *Pusat Penelitian Dan Pengembangan Hukum Badan* 18(3):59-71.
- Mulyadi, A. (2017). Sebuah Pemahaman Tentang Wilayah. *Highly Conducting One-Dimensional Solids*, 7, 247-303.
- Nasional, M. P. P., & Bappenas, K. (2019). Dampak Ekonomi dan Skema Pembiayaan Pemindahan Ibu Kota Negara. *Disampaikan dalam Dialog Nas. II Pemindahan Ibu Kota Negara, Menuju Ibu Kota Masa Depan Smart, Green Beautiful, Jakarta*, 26.
- Nugraha, Aditya Pula. 2013. "Evaluasi Pengembangan Wilayah Dalam Meningkatkan Kawasan Agropolitan Di Kabupaten Tabalong (Studi." I:21-36.
- Nur Arifah, M., & Kusumastuti, N. (2019). Strategi Mempercepat Pembangunan Desa Mandiri: Studi Di Desa Kemadang Gunungkidul. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan*, 2(1), 169-188. <https://doi.org/10.14421/jpm.2018.021-09>
- Nurjati. 2016. "Pemberdayaan Masyarakat." (1):1-13.
- Nursetiawan, I. (2020) 'Peningkatan pelayanan pemerintahan desa berbasis smart village', *Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(1), pp. 112-120.
- Nyoman, S. P. (1994). Ilmu Pariwisata sebuah pengantar perdana. *Jakarta: Pradnya Paramita*.
- Patel, M., & Padhya, H. (2021). A Smart City Development Concept: The Songdo Experiences. *Int. J. Res. Eng. Sci*, 9, 7-10.
- Pearce, D. G. (1981). *Tourist development*. Longman Group Limited..
- Perikanan, K. K. D. (2016). Direktorat Konservasi Dan Keanekaragaman Hayati Laut Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut.
- Pohan, A. F., Ginting, N., & Zahrah, W. KAJIAN VITALITAS LINGKUNGAN KAWASAN PERDAGANGAN.
- Pontoh, N. K. (1992). Preservasi dan Konservasi Suatu Tinjauan Teori Perancangan Kota. *Jurnal PWK, IV* (6), 34-39.
- Prafitri, Gita Ratri and Maya Damayanti. 2016. "Kapasitas Kelembagaan Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus: Desa Wisata Ketenger, Banyumas)." *Jurnal Pengembangan Kota* 4(1):76.
- Prasodjo, Tunggul. 2017. "Pengembangan Pariwisata Budaya Dalam Perspektif Pelayanan Publik." *Jurnal Office* 3(1):7.
- Praveen, D., & Ramachandran, A. (2020). The Current Policies and Practices Behind Scaling Up Climate-Smart Agriculture in India. In *Global Climate Change: Resilient and Smart Agriculture* (pp. 95-107). Springer, Singapore.
- Primorac, J. (2006, July). Creative industries and cultural policies—Key issues in Southeastern European (SEE) context. In *4th Conference on Cultural Policy Research* (pp. 12-16).
- Purwadarminta, W. J. S. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. *Jakarta: Balai Pustaka*.
- Rachmawati, R. (2018) 'Pengembangan Smart Village Untuk Penguatan Smart City dan Smart Regency', 01(02), pp. 12-18.

- Rahardjo, R. (1999). Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian. *Yogyakarta: Gajah Mada University Press.*
- Raharjo, T. weda, & Rinawati, herukkmi septa. (2019). UMKM.pdf.
- Republik, Indonesia. 2008. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional.*
- Republik, Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.*
- Republik, Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia No 34 Tahun 2017 Tentang Pengakuan Dan Perlindungan Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Hidup.* Vol. 53.
- Republik, Indonesia. 2014. *Peraturan Daerah No 5 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2016-2021.*
- Republik, Indonesia. 2017. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan.*
- Rika Despica, S., & Si, P. M. (2019). Tipologi Desa Berdasarkan Perkemba Nagari Aur Begalung Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Spasial*, 5(3), 39-43.
- Rofii, A. M., & Ardyan, P. S. (2017). Analisis pengaruh inflasi, penanaman modal asing (pma) dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di jawa timur. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2, 303-316.
- Sadono, Sukirno. (1995), Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Edisi kedua, Jakarta : PT. Karya Grafindo Persada
- Sanderson, C., Mashek, D., & Aron, A. (2010). Socio-Cultural Perspective: A Perspective Describing People's Behavior and Mental Processes as Shape in Part by their Socio and/or Culture Contact, Including Race, Gender and Nationality. *The Handbook of Closeness and Intimacy*, 247-66.
- Sangadah, Khotimatus, & Kartawidjaja, J. (2020). Analisis Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1-9.
- Sanudin, S., Awang, S., Sadono, R., & Purwanto, D. (2015). Kontribusi Sektor Kehutanan Terhadap Perekonomian Wilayah: Kasus Provinsi Lampung. *Bumi Lestari*, 15(1), 10-19.
- Saptomo, A. (2010). *Hukum dan kearifan lokal: revitalisasi hukum adat Nusantara.* Grasindo.
- Saragih, S. (2015). The effects of job autonomy on work outcomes: Self efficacy as an intervening variable. *International Research Journal of Business Studies*, 4(3).
- Saraswati. 2009. "Peranan Pertimbangan Kearifan Budaya Lokal Dalam Perencanaan Wilayah." *Jurnal PWK Unisba* 1-13.
- Scott, J. C. (1989). Prestige as the public discourse of domination. *Cultural Critique*, (12), 145-166.
- Setiawan, Rony Ika. 2016. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Bidang Pariwisata: Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang." 1:23-35.
- Sirojuzilam. (2005). Beberapa Aspek Pembangunan Regional. Bandung : ISEI
- Sitorus, S. R. P. (2017) *Perencanaan Penggunaan Lahan.* Edited by M. A. N. Rifat Y.Y Maromon. Kota Bogor: IPB Press.
- Situmorang, Y. 2015. *Prospek Pengembangan Industri Kreatif Sektor Periklanan (Advertising) Di Kota Pekanbaru.* JOM Fekon, 2, 12 halaman.
- Situmorang, Y., Kadir, H., & Setiawan, D. (2015). *Prospek Pengembangan Industri Kreatif Sektor Periklanan (Advertising) di Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).

- SNI 2398. (2017). Tata Cara Perencanaan Tangki Septik dengan Pengolahan Lanjutan (Sumur Resapan, Bidang Resapan, Up flow Filter, Kolam Sanita). *Jakarta*, 31.
- Soleh, A. (2017) 'Strategi Pengembangan Potensi Desa', *Sungkai*, 5, pp. 32–52.
- Soleh, A. (2017). Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Statistik, B. P. (2019). *Statistics Indonesia. Jakarta: Statistics Indonesia.*
- Statistik, B. P. (2020). Pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan IV-2019. *Badan Pus Stat*, 12.
- Subagyo, A. (2007). *Studi kelayakan*. Elex Media Komputindo.
- Sudjatmiko, B., & Zakaria, Y. (2015). *Desa kuat, Indonesia hebat!: buku pegangan bagi aparat/perangkat desa seluruh Indonesia: dilengkapi undang-undang plus peraturan pemerintah tentang desa: Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa, Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa*. Penerbit Pustaka Yustisia.
- Suhardjo, A. J. (2008). Geografi Pedesaan Sebuah Antologi. *Ideas Media, Yogyakarta*.
- Sukirno, S. (2011). Makro ekonomi teori pengantar edisi ketiga. *Rajawali Pers, Jakarta*.
- Sulaeman, A. R., Revida, E., Soetijono, I. K., Siregar, R. T., Syofyan, Hasibuan, A. F. H., Silitonga, H. P., Rahmadana, M. F., Silalahi, M., & Syafii, A. (2020). ekonomi desa.
- Supangkat, S. H., & APIC, K. A. P. I. C. (2017). Smart City and Smart Health. *Asosiasi Prakarsa Indonesia Cerdas (APIC)*.
- Suryana. 2013. *Ekonomi Kreatif: ekonomi baru mengubah ide dan menciptakan peluang, Jakarta Selatan; Jagakarsa*.
- Susilawati, N. (2012) *Sosiologi pedesaan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Sutoro, E. (2014). Desa Membangun Indonesia. In *Academia.Edu*.
- Suwena, I. Ketut and I. Gusti Ngurah Widyatmaja. 2017. "Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata." *Analisis Pariwisata* 58–72.
- Syahriar, hendry galang. 2015. "Modal Sosial Dalam Pengelolaan." 1–76.
- Syaodih, E. (2019, February). Smart village development. In *The 9th International Conference Rural Research & Planning Group*.
- Syarifudin, Deden and Riza Fathoni Ishak. 2020. "The Importance of Rural Social Productive Space to Increase the Social Capital of Agribusiness Community in Agropolitan Area." *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan* 8(April):67–83.
- Tarigan, R. (2007). *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi cetakan ke empat. Jakarta: PT. Bumi Aksara*.
- Tjokroamidjojo, Bintoro., (1993), "Perencanaan Pembangunan", CV Haji Masagung, Jakarta.
- Trancik, R. (1991). *Finding lost space: theories of urban design*. John Wiley & Sons.
- Utoyo, B. (2007). *Geografi: Membuka Cakrawala Dunia*. PT Grafindo Media Pratama.
- Viswanadham, N., & Vedula, S. (2010). Design of Smart Villages. *Cent. Glob. Logist. Manuf. Strateg*, 1-16.
- Wahyuningsih, W. (2018). Millenium Developpment Goals (Mdgs) Dan Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Kesejahteraan Sosial. *BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 11(3), 390-399.
- Widjajani, W., & Yudoko, G. (2008). Keunggulan Kompetitif Industri Kecil di Klaster Industri Kecil Tradisional dengan Pendekatan Berbasis Sumber Daya: Studi Kasus Pengusaha Industri Kecil Logam Kiara Condong, Bandung. *Jurnal Teknik Industri*, 10(1), 50-64.

- Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi X: Presentasi dan Poster/Moesijanti Yudiarti Endang Soekatri, Siti Muslimatun, Purwanto, Mewa Ariani, Hardinsyah, Yusra Egayanti, dan Leonardus Broto Kardono (Ed.). – Jakarta: LIPI Press, 2014.
- Wiendu, N. (1993). Concept, Perspective and Challenges, makalah bagian dari Laporan Konferensi Internasional mengenai Pariwisata Budaya. *Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hal, 2-3.*
- Winardi, W., & Kustanto, H. (2018). Multiplier Efek Peningkatan Investasi Sektor Industri Pengolahan di Kawasan Industri Terhadap Kinerja Sektor Pengangkutan/Logistik. *Jurnal Manajemen Industri dan Logistik (JMIL)*, 2(2), 127-134.
- Ws, Ginting. 2016. “Kajian Terhadap Kedudukan Desa Adat Dalam Sistem Ketata Negara Indonesia.” 1–16.
- Wulandari, P. K., Saraswati, D., & Putra, S. D. E. (2017). *Membangun Indonesia: pemberdayaan pemuda berwawasan Pancasila*. Universitas Brawijaya Press.
- Zhang, Xiaojuan, Z. Z. (2020) ‘How Do Smart Villages Become a Way to Achieve Sustainable Development in Rural Areas? Smart Village Planning and Practices in China’.
- \_\_\_\_\_, Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2020 tentang prioritas pembangunan dana desa
- \_\_\_\_\_, Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 tentang indeks desa membangun, 32 (2016).
- \_\_\_\_\_, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 18/Prt/M/2010 tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan. Sekretariat Negara. Jakarta.
- \_\_\_\_\_, Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2015 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
- \_\_\_\_\_, Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- \_\_\_\_\_, Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN.
- \_\_\_\_\_, Peraturan Presiden Republik Indonesia No.28 Tahun 2008 Tentang Kebijakan Industri Nasional
- \_\_\_\_\_, Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pertanian dan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Nomor 204/Kpts/HK/050/4/1989 dan Nomor KM.47/PW.DOW/MPPT/89 tentang Koordinasi Pengembangan Wisata Agro.
- \_\_\_\_\_, Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Kebijakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
- \_\_\_\_\_, Undang-Undang No.3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian
- \_\_\_\_\_, Undang-Undang No.5 Tahun 1984 tentang Perindustrian
- \_\_\_\_\_, Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1965 tentang Desa Praja
- \_\_\_\_\_, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa
- \_\_\_\_\_, Undang-undang Republik Indonesia nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, 3 (2007).
- \_\_\_\_\_, Undang-undang Republik Indonesia nomor 6 tahun 2014 tetang desa, 18-April-2 ACM International Conference Proceeding Series 45 (2014). <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>.



ISBN 978-623-5666-07-5

**Pembangunan Perdesaan :**  
Perspektif Tren Sosial  
Ekonomi Masyarakat

**Pengarang :**  
Deden Syarifudin  
Elin Herlina  
Budi Heri Pirngadi  
Ari Djatmiko

